



GEREJA BETHEL INDONESIA

Jl. Karang Anyar Raya No. 48-50

Jakarta Pusat (10740)

Telp. 021.6289247, 021.6004440

e-mail: gbi.karanganyar@yahoo.com

Website: <http://www.gbi-ka.org>

Jemaat GBIKA bertekad untuk aktif, tekun dan taat dalam kehidupan pribadi sehari-hari, kehidupan berkomsel dan kehidupan bergereja untuk menjangkau Jiwa terhilang dalam misi penyelesaian Amanat Agung di Akhir Zaman

Don't Lose the
MISSION

of the
GREAT COMMISSION

PENUAI TANGGUH

Yang Menuntaskan Amanat Agung

DAFTAR ISI

	Hal
PESAN MINGGU INI	1
RENUNGAN (GEMA)	2
Senin	
Selasa	
Rabu	
Kamis	
Jumat	
Sabtu	
Minggu	
PENGUMUMAN DAN JADWAL KEGIATAN IBADAH	9
Pengumuman	
Jadwal Kegiatan Ibadah	
SEHATI BERDOA UNTUK INDONESIA	11
DATA ULANG TAHUN KELAHIRAN DAN PERNIKAHAN BULAN MEI	



PERCAYA YANG BERTUMBUH

Markus 16:14 “Akhirnya Ia menampakkan diri kepada kesebelas orang itu ketika mereka sedang makan, dan Ia mencela ketidakpercayaan dan kedegilan hati mereka, oleh karena mereka tidak percaya kepada orang-orang yang telah melihat Dia sesudah kebangkitan-Nya.”

Markus atau lengkapnya Yohanes Markus adalah angkatan pertama kekristenan yang dekat dengan tiga orang pemberita Injil ternama yaitu Petrus, Barnabas dan Paulus. Jadi Markus bukanlah murid Yesus yang memperoleh ajaran langsung dari Yesus. Jadi dapat dipastikan bahwa Markus menulis Injil mendapat masukan langsung dari Petrus. Markus menulis Injil memberi penjelasan tentang dirinya yang sangat yakin dan bersemangat belajar langsung dari Petrus, Barnabas dan Paulus. Dari karya Injil yang singkat tapi sangat praktis ini jelas bahwa Markus sangat selektif menulis hal-hal yang sangat penting dan pasti. Dalam memberi informasi mengenai kebangkitan Yesus pun, Markus sangat jelas dan praktis. Salah satu yang disoroti Markus adalah kritik Yesus yang langsung kepada murid-murid-Nya dalam meresponi fakta kebangkitan-Nya. Suatu klimaks pernyataan Yesus kepada murid-murid-Nya adalah saat para murid bersekutu secara lengkap dalam makan bersama. Pada kesempatan penting ini Tuhan Yesus mengkritik ketidakpercayaan yang bersumber dari kedegilan hati murid-murid. Padahal mereka sudah mendengar fakta kebangkitan dari Maria Magdalena dan perempuan lain. Belum lagi dari Petrus dan dua murid dalam perjalanan ke Emaus. Tuhan Yesus mencela ketidakpercayaan murid-murid bukan tanpa dasar. Tuhan Yesus sudah berulang kali memberitahukan kepada murid-murid-Nya bahwa Yesus harus menghadapi penyaliban, kematian dan dikuburkan. Kemudian pada hari ketiga Dia bangkit dari kematian-Nya. Jadi seharusnya para murid sudah dalam keadaan menunggu hari kebangkitan-Nya. Bila ada yang menyaksikan Yesus sudah bangkit mereka seharusnya langsung percaya. Tetapi nyatanya tidak. Walaupun Yesus mengkritik ketidakpercayaan para murid, bukan berarti Yesus mengagalkan rencana-Nya memakai mereka untuk memberitakan Injil. Buat sementara mungkin hati para murid sedih mendapati diri mereka salah atas ketidakpercayaan mereka. Tetapi saat mereka merasa bersalah dan diam, Yesus memberi perintah kepada mereka untuk pergi memberitakan Injil. Dalam hal ini jelaslah bahwa Yesus tahu bahwa mereka sudah siap mengemban amanat Yesus. Hanya saja mereka masih harus diperlengkapi dulu dengan kuasa Roh Kudus agar tanda-tanda mujizat akan menyertai pemberitaan mereka. Dalam hal ini dapatlah kita ketahui bahwa percaya kepada Yesus haruslah terus semakin ditumbuhkembangkan. **(MT)**

GeMA 2020

Husai : - Sahabat Daud
- Nasehat tandingan
- Menyelamatkan Daud

Bacaan Sabda : 2 Samuel 15:30-37;
2 Samuel 17:5-14

2 Samuel 17:14 "Lalu berkatalah Absalom dan setiap orang Israel: Nasehat Husai, orang Arki itu, lebih baik dari pada nasehat Ahitofel. Sebab TUHAN telah memutuskan, bahwa nasehat Ahitofel yang baik itu digagalkan, dengan maksud supaya TUHAN mendatangkan celaka kepada Absalom."

Sulit bagi Daud memutuskan sikap menghadapi anaknya Absalom yang mengku-detanya. Bila Daud melawan anaknya akan menjadi korban. Akhirnya Daud memutuskan melarikan diri dari tahtanya di Yerusalem. Sekarang Tahta itu diduduki anaknya sendiri yang merasa berhasil mengku-deta Ayah kandungnya. Daud melarikan diri mendaki bukit Zaitun dengan berselubung kepala tanpa kasut. Hal itu menggambarkan kepedihan yang ekstrim dari seorang raja besar umat Israel. Kesedihannya bertambah lagi karena Ahitofel penasehatnya ikut mengkhianatnya. Daud mengenal bahwa Ahitofel adalah penasehat perang yang handal. Pengkhianatannya bergabung dengan Absalom sangat membahayakan raja Daud. Betul juga ternyata Ahitofel sudah memberi

nasehat yang sangat berpotensi menghancurkan Raja Daud dan rakyat loyalis yang mengikutinya. Untung ada Husai. Husai bukan hanya penasehat tetapi dia adalah sahabat Raja Daud. Daud menyuruh Husai pergi kepada Absalom untuk memberi nasehat tandingan. Absalom yang mengetahui Husai adalah sahabat ayahnya tentu saja curiga. Tetapi Husai adalah seorang penasehat cerdas tahu cara yang tepat untuk meyakinkan Absalom. Tentu saja tidak dapat dilepaskan dari doa Daud bersama rakyat Israel yang dikhianati Absalom dan pengikutnya. Doa Daud hanya terdiri dari satu kalimat saja *"Gagalkanlah kiranya nasehat Ahitofel itu ya Tuhan"*. Absalom ternyata meminta Husai memberi nasehat agar ada pertimbangannya untuk menentukan sikap. Absalom memilih nasehat Husai dan mengabaikan nasehat Ahitofel. Mungkin ada yang mengatakan untuk apa lagi Daud mengutus Husai kalau dia sudah berdoa. Apakah Daud tidak percaya akan kekuatan doanya? Di lain pihak ada yang berpendapat, untuk apalagi berdoa kalau sudah membuat sebuah rencana dengan mengutus Husai. Apakah itu bukan meragukan kemampuan Husai? Jawabannya adalah kedua usaha itu haruslah selalu berjalan bersama-sama. Berdoa dengan sungguh-sungguh dengan penuh keyakinan dan melakukan usaha yang praktis dan cerdas dengan penuh kehati-hatian. Adalah suatu kelemahan dan kerugian bila orang yang berusaha dengan tindakan praktis dan cerdas bila lupa dan tidak berdoa. Jangan juga karena sudah berdoa merasa tidak perlu lagi melakukan tindakan nyata. Husai adalah sahabat dan penasehat Daud. Husai ternyata adalah sahabat yang berdoa dan penasehat yang bertindak.

(MT)

Sahabat sejati akan selalu hadir di saat-saat yang tepat

GeMA 2020

Ahitofel : - Berspekulasi
- Salah perhitungan
- Bunuh diri

Bacaan Sabda : 2 Sam 17:1-29

2 Samuel 17:23 “Ketika dilihat Ahitofel, bahwa nasihatnya tidak dipedulikan, dipasangnya pelana keledainya, lalu berangkatlah ia ke rumahnya, ke kotanya; ia mengatur urusan rumah tangganya, kemudian menggantung diri. Demikianlah ia mati, lalu ia dikuburkan dalam kuburan ayahnya.”

Sesungguhnya kedudukan Ahitofel sebagai penasihat raja Daud sudah cukup lama. Suatu kedudukan yang didambakan sebagian besar pria cerdas. Ahitofel pun sangat menikmatinya. Dia tidak mau bila suatu saat dia kehilangan kedudukan berkelas itu. Ahitofel adalah tipe seorang pejabat yang kalau sudah menduduki jabatan pantang turun. Setelah Ahitofel mengetahui rencana Absalom mengkudeta ayahnya, Ahitofel langsung merapat ke Absalom dan mengkhianat kepada Daud. Sangat jelas bahwa dalam keragu-raguannya Ahitofel memilih berspekulasi. Karena takut kehilangan kedudukan Ahitofel mempertaruhkan kedudukan dan nyawanya. Sebagai pespekulasi Ahitofel membuat perhitungan untung-untungan akan apa yang terjadi.

Di dalamnya ada perhitungan menang atau kalah yang biasa bersifat paroh-paroh. Ahitofel memperhitungkan Absalom akan menjadi raja. Atas alasan itulah dia memilih mengkhianat kepada rajanya. Tanpa segan-segan dia menyebrang ke kubu Absalom yang mengkudeta ayahnya sendiri. Begitulah sifat orang yang berspekulasi. Tidak pernah membuat pertimbangan moral apalagi pertimbangan rohani. Lupa bahwa raja Daud yang selalu mengedepankan doa dalam setiap peperangan yang dihadapi. Berspekulasi adalah berjudi dengan konsep untung-untungan. Seorang pespekulasi atau penjudi tidak akan menghargai kesetiaan, karena bagi mereka kesetiaan tidak punya arti apa-apa. Bagi mereka yang utama adalah penghitungan bukan kesetiaan. Tidak heran bila dia memilih ikut Absalom walaupun dia tahu betul dalam hal ini Absalom salah. Betul saja perhitungannya tepat, karena Absalom langsung meminta nasihatnya. Nasihatnya kepada Absalom sungguh dianggap hebat dan akurat. Ahitofel memang unggul dalam perhitungan sesuatu. Tetapi nasihatnya ditolak karena dikalahkan nasehat Husai yang menyusup atas suruhan raja Daud. Ahitofel yang sesungguhnya cukup cerdas langsung tahu bahwa penolakan Absalom atas nasihatnya berakibat kekalahan. Kekalahan Absalom berarti celaka bagi Ahitofel. Itulah alasan Ahitofel langsung pulang ke rumah dan bunuh diri. Dia hidup dengan konsep penjudi dan matipun dengan konsep penjudi. Ahitofel menyalahgunakan kecerdasannya. Saat dekat dengan Daud dia aman karena pengaruh kehidupan Daud yang hidup takut akan Tuhan. Begitu dia jauh dari Daud, dia hidup betul-betul menjadi pespekulasi tulen. Dengan kecerdasannya dia lupa satu hal: bahwa takut akan Tuhan adalah permulaan hikmat.” Jauh dari Tuhan Ahitofel mencoba mengadu kecerdasannya dengan Tuhan. Hasilnya sudah pasti “kalah”. (MT)

Orang bijak dan takut akan Tuhan tak akan pernah berspekulasi.

GeMA 2020

SimeI : - Penjilat
 - Meninggalkan yang kalah
 - Memihak yang menang

Bacaan Sabda : 2 Sam. 16:5-13;
 2 Sam. 19:16-23

2 Samuel 19:20-21 *“Sebab hambamu ini tahu bahwa hamba telah berbuat dosa; dan lihatlah, pada hari ini akulah yang pertama-tama datang dari seluruh keturunan Yusuf untuk menyongsong tuanku raja. Lalu berbicaralah Absai, anak Zeruya, katanya: “Bukankah SimeI patut dihukum mati karena ia telah mengutuki orang yang diurapi TUHAN?”*”

Si penjilat memang adalah pribadi yang sangat menyebalkan, baik bagi atasan maupun bagi kerabat kerjanya. Ada juga sih atasan atau pemimpin yang menikmatinya. Bila itu terjadi berarti pemimpin dan si penjilat sama kualitasnya. Berbeda dengan seorang pemimpin berkualitas seperti Daud. Raja Daud mengenal SimeI adalah seorang penjilat yang bersikap baik di hadapan raja Daud. Pada masa jaya raja Daud dia sungguh berpihak kepada raja Daud. Tentu ada banyak sanjungan dari SimeI kepada raja Daud, tetapi tentu saja raja tidak terpengaruh apalagi sampai tersanjung. Raja Daud yang takut akan Tuhan tidak mendiskreditkan SimeI tetapi berusaha membina SimeI agar mau meninggalkan sifat penjilatannya. Karena penjilat merugikan semua pihak termasuk dirinya sendiri. Sebelum

SimeI merubah sikapnya yang buruk itu raja Daud sudah tua atau bintang Daud pun meredup. Absalom salah seorang anak yang dibanggakan tega mengkudetanya. Saat Daud harus melarikan diri, SimeI tiba-tiba saja mengolok-olok Daud dengan kata-kata penghakiman penuh kebencian. SimeI pun melempari raja Daud layaknya seperti melempari seekor anjing. Begitu cepat SimeI melontarkan hinaan dan kutukan kepada raja Daud. Jelas bahwa tujuan utama SimeI adalah untuk menjilat Absalom. Begitulah sikap penjilat, begitu mudahnya meninggalkan yang kalah dan segera memihak kepada yang menang. Si penjilat tidak pernah memperhitungkan siapa yang benar dan siapa yang salah. Karena dia cenderung mendukung yang menang dan melemahkan yang salah. Dia tidak memihak kepada yang benar tetapi memihak kepada yang menang. Bila temannya salah akan dihakimi dan dizolimi. Lihatlah SimeI si penjilat. Begitu Daud menang atau bintang Daud bersinar lagi, SimeI adalah orang yang pertama sujud menghormati Daud, serta mengucapkan kalimat yang penuh dengan aroma penjilat. Dia mohon pengampunan dengan sikap yang betul-betul kelihatan seperti orang tulus dan rendah hati. SimeI si penjilat betul-betul mempunyai watak yang buruk dan sangat rendah. Raja Daud tidak sedikitpun menunjukkan keinginan balas dendam. Daud mengampuni bahkan bersumpah untuk melindunginya dari pecinta Daud yang masih dendam atas sikapnya kepada raja yang mereka kasihi. Daud mewujudkan sikap takut kepada Tuhan sebagai pribadi yang pasrah dalam kekalahan dan murah hati dalam kemenangan. Menarik juga karena malapetaka yang menimpa Daud mengungkapkan siapa yang setia dan siapa pecundang, pengkhianat dan penjilat. *(MT)*

Si penjilat merugikan semua orang termasuk dirinya sendiri.

GeMA 2020

Abisai : - Pahlawan
- Generasi muda
- Menghormati yang tua

Bacaan sabda : 2 Sam. 21:15-22

2 Samuel 21:17 "Tetapi Abisai, anak Zeruya, datang menolong Daud, lalu merobohkan dan membunuh orang Filistin itu. Pada waktu itu orang-orang Daud memohon dengan sangat kepadanya, kata mereka: "Janganlah lagi engkau maju berperang bersama-sama dengan kami, supaya keturunan Israel jangan punah bersama-sama engkau."

Daud memulai debut kepahlawannya dengan merobohkan Goliat si pahlawan Filistin. Pada akhir-akhir menghabisi tenaganya karena usia yang semakin uzur Daud harus menerima fakta adanya Goliat-Goliat Filistin yang mau berusaha mengakhiri kejayaannya. Mungkin para Goliat Filistin yang kuat ini mengetahui sejarah tumbanganya Goliat di tangan Daud. Ada dendam berkepanjangan dari orang Filistin sehingga harus pula menghabisi Daud dan Israel di tangan para Goliat Filistin. Untung ada Abisai dan tiga orang muda lainnya. Kalau bukan karena jasa mereka kisah Daud si pahlawan perkasa dan raja besar orang Israel itu pastilah akan berakhir menyedihkan. Daud kini tinggal menunggu ajalnya dari tangan-tangan raksasa Filistin yang ingin

membunuhnya secara beruntun. Para raksasa itu mencoba ketajaman pedang dan tombak mereka untuk membunuh Daud. Sungguh suatu penghinaan mengakhiri hidup seorang raja besar bersamaan dengan memuji ketajaman senjata baru yang mereka miliki. Padahal tanpa senjata pun sangat mudah bagi mereka untuk menghabisi Daud si raja yang sangat tua itu. Sesungguhnya raja Daud sudah dilarang para pahlawan muda Israel untuk tidak ikut maju ke medan laga. Tetapi Daud yang sangat yakin akan pertolongan Tuhan itu tetap saja maju. Mungkin juga bagi seorang raja seperti Daud wafat di medan peperangan adalah merupakan suatu kehormatan. Untungnya pahlawan muda bermunculan di tengah-tengah orang Israel, salah satunya adalah Abisai. Abisai mewakili generasi muda yang siap melajukan jalan sejarah Israel ke depan di bawah pimpinan raja baru yang akan menggantikan raja Daud. Padahal dalam banyak kasus generasi muda mempunyai kecenderungan memandang rendah kelemahan generasi tua. Dari Abisai dan tiga orang segenerasinya dapat kita belajar. Mereka mempunyai semangat memenangkan pertarungan bagi generasi tua, dan melindungi mereka dengan bangga dan penuh tenggang rasa. Ketika Daud generasi tua itu sudah pantas disebut pahlawan perang yang sudah berlalu, karena tenaganya tak terandalkan lagi, bahkan ia sudah menjadi beban, maka Abisai si generasi muda muncul menjadi pembela dan penerusnya. Abisai yang biasanya di belakang kini tampil ke depan. Dia melompat ke depan menambah daftar musuh yang berhasil dirobokkannya. Dia dan ketiga kawannya para pahlawan muda Israel adalah teladan bagi generasi umat beriman sepanjang sejarah. Para generasi penerus yang menjaga kehormatan generasi sebelumnya. Mengetahui kelemahan generasi tua, tetapi tidak menghakimi melainkan memperbaiki. (MT)

Pahlawan muda sejati pasti menghormati dan membela orangtua pendahulunya.

GeMA 2020

Abigail : - Istri Nabal
 - Wanita bijak
 - Tetap suatu kesalahan

Bacaan sabda : 1 Sam. 25:2-44

1 Samuel 25:40-41 *“Para hamba Daud datang kepada Abigail di Karmel dan berkata kepadanya, demikian: “Daud menyuruh kami kepadamu untuk mengambil engkau menjadi isterinya. Lalu bangkitlah perempuan itu berdiri, sujudlah ia menyembah dengan mukanya ke tanah sambil berkata: “Sesungguhnya, hambamu ini ingin menjadi budak yang membasuh kaki para hamba tuanku itu.”*”

Pasangan Nabal dan Abigail boleh disebut pasangan yang seimbang dalam pengertian seiman karena mereka adalah sama-sama umat Allah. Tetapi dari segi karakter mereka adalah pasangan yang tidak seimbang. Nabal berkarakter buruk karena kasar dan jahat kelakuannya, sedangkan Abigail berkarakter mulia bijak dan juga cantik. Keluarga ini sangat kaya, tetapi dapat dipastikan Abigail kurang bahagia. Nabal adalah petani sukses tetapi tidak disukai banyak orang. Sikap sombong dan takaburnya telah menimbulkan amarah Daud dan rombongan yang mengikutinya. Padahal kehadiran Daud dan rombongannya di daerah itu telah membuat Nabal dan seluruh keluarganya menjadi sangat aman. Kemarahan Daud sangat memuncak hingga hampir saja melakukan tindakan yang

salah dan berpotensi mencemarkan nama Daud. Pada saat kemarahan Daud memuncak, Abigail pun menunjukkan kebijaksanaannya. Dia datang memenuhi kebutuhan Daud dan rombongannya. Abigail sesungguhnya sudah cukup lama ingin melepaskan diri dari Nabal suaminya. Tetapi Abigail adalah wanita bijaksana. Dia tidak mau bertindak menghakimi suaminya. Dia berketetapan hati setia kepada suaminya walaupun hal itu tidak mudah. Abigail pula yang menganjurkan agar raja Daud pun tidak menghakimi Nabal. Abigail dengan kebijakan dari Tuhan berhasil meredakan kemarahan Daud. Daud pun tak melakukan kesalahan yang tidak perlu. Betul juga doa Abigail ternyata Nabal meninggal saat mengadakan perjamuan di rumahnya. Hanya sekitar dua minggu setelah Abigail meredam kemarahan raja Daud, agar raja tidak menghakimi Nabal, Allah telah turun langsung menghakimi Nabal. Tuhan menghukum Nabal. Daud sangat bersyukur kepada Tuhan karena mendengarkan nasehat Abigail yang bijaksana dia terhindar dari berbuat jahat. Abigail sesuai dengan arti namanya *“yang menyenangkan hati Bapa”*. Kita pun haruslah terpanggil menyenangkan hati Bapa kita yang di sorga. Karena kebijakan Abigail ternyata Daud menjadi jatuh cinta. Dengan cepat dia melamar Abigail jadi istrinya. Biasanya bila raja yang berkehendak rakyat biasa tak berdaya untuk mengelak. Daud membuat keputusan yang salah dengan memperistri Abigail. Buat sementara sepertinya Daud merasa aman dengan keputusannya. Mungkin saja dia merasa tindakannya itu adalah untuk menolong Abigail. Itulah budaya kerajaan. Rakyat tak menganggap itu sebagai kesalahan. Padahal Alkitab menjelaskan itu tetap suatu kesalahan, karena berakibat buruk bagi keluarganya ke depan. (MT)

Kebijakan seorang wanita terwujud melalui kesetiannya.

GeMA 2020

Uria : - Pahlawan Daud
 - Tuhan itu terang
 - Ditutup

Bacaan Sabda : 2 Sam. 23:24-39

2 Samuel 12:9 “Mengapa engkau menghina TUHAN dengan melakukan apa yang jahat di mata-Nya? Uria, orang Het itu, kaubiarkan ditekankan dengan pedang; isterinya kauambil menjadi isterimu, dan dia sendiri telah kaubiarkan dibunuh oleh pedang bani Amon.”

Pembacaan Alkitab hari ini adalah daftar nama-nama pahlawan Daud. Saudara mungkin bosan dan tak menangkap arti apa-apa dalam pembacaan ini. Tetapi saya ajak saudara memperhatikan nama Uria ditaruh di urutan terbawah, kenapa demikian? Bukan karena Uria seorang pahlawan yang tidak diperhitungkan. Tetapi karena ada usaha menutupi fakta bahwa dia adalah pahlawan raja Daud. Pembagian dan struktur pahlawan-pahlawan Daud cukup rapi. Ada tiga orang kepala pertama, tiga orang kepala kedua akhirnya tiga puluh orang kepala yang ketiga. Seharusnya 37 orang semuanya tetapi yang dianggap kepala hanyalah 36 orang. Nama Uria hanya sebagai tambahan karena dianggap sebagai korban keaiban Raja Daud. Dalam hal ini jelas ada usaha

untuk menutupi kepahlawanannya dalam rangka menutupi aib Raja Daud. Sungguh tragis nasib Uria yang disingkirkan atas kesalahan orang lain. Uria Kehilangan segala-galanya bukan oleh kesalahannya. Uria kehilangan nyawa, kehilangan istri dan juga kehilangan sejarah kepahlawanannya. Tetapi khusus kepahlawanannya tentu tidak akan hilang karena fakta sejarah adalah data konkrit dan fakta nyata yang tak mungkin dihilangkan, hanya saja dapat dilemahkan dan ditutupi. Dalam hal ini umat Israel berusaha melupakan Uria dalam rangka melupakan aib Raja Daud selingkuhan Batsyeba secara terpaksa. Satu hal yang pasti Tuhan tidak melupakan Uria sang pahlawan yang menjadi korban rajanya sendiri. Manusia berusaha menutup-nutupinya untuk kepentingan reputasi seorang raja tetapi Tuhan akan tetap membukakannya. Padahal arti nama Uria adalah “Tuhan itu terang”. Satu nama yang mengandung pengertian senada dengan “urim” tempat bertanya seorang imam besar untuk mengetahui kehendak Tuhan (*bilangan 27:21*). Uria terkategori sebagai seorang pahlawan yang gugur dalam perang untuk membela bangsanya. Sebagai pahlawan boleh berbaring dengan tenang di tempat pembaringannya karena dia wafat sebagai pahlawan. Dalam hal ini Uria tidak berbuat salah dia adalah korban pengkhianatan Raja Daud. Uria tidak mengetahui bila dirinya sengaja dikorbankan Raja Daud dengan tujuan memperoleh istrinya Batsyeba. Mungkin juga Batsyeba tidak tahu sama sekali. Tetapi Tuhan tahu sehingga mengutus nabi Natan untuk menegur Raja Daud. Daud menjadi tersangka yang dihakimi serta terhukum tetapi Uria wafat sebagai pahlawan. (MT)

Manusia bisa saja menutupi kebaikan saudara, tidak jadi masalah yang penting Tuhan tahu.

GeMA 2020

Mefiboset : - Anak Yonatan
 - Laki-laki lemah
 - Terlupakan

Bacaan Sabda : 2 Sam. 9:1-13

2 Samuel 9:7-8 *“Kemudian berkatalah Daud kepadanya: “Janganlah takut, sebab aku pasti akan menunjukkan kasihku kepadamu oleh karena Yonatan, ayahmu; aku akan mengembalikan kepadamu segala ladang Saul, nenekmu, dan engkau akan tetap makan sehidangan dengan aku.” “Lalu sujudlah Mefiboset dan berkata: “Apakah hambamu ini, sehingga engkau menghiraukan anjing...”*

Mefiboset adalah anak Yonatan, cucu raja Saul yang merupakan laki-laki lemah karena kakinya cacat. Dia satu-satunya keturunan orang yang tenar yang masih hidup dan terlupakan. Ada banyak fakta yang membuat Mefiboset terlupakan. Faktor kejatuhan kakeknya raja Saul, hingga dinasti seorang raja yang gagal membawa bangsa Israel menjadi bangsa berwibawa ini betul-betul terlupakan. Kemudian faktor kecacatannya. Bagi orang Israel yang terlahir cacat dianggap sebagai kutuk. Lagipula ada pendapat bila seorang lahir cacat adalah akibat dosa, bisa karena dosanya bisa karena dosa orangtuanya. Mefiboset pasrah dengan keadaan yang menimpa dirinya. Keluarga yang tenar dan terhormat sekarang hanya meninggalkan seorang laki-laki

lemah yang terus menerus hidup menjadi masyarakat biasa yang cenderung terucilkan. Mungkin saja Mefiboset mengetahui bahwa dirinya adalah cucu seorang raja pertama Israel dan anak dari seorang pahlawan sahabat raja kedua Israel. tetapi dia tidak menuntut untuk dihormati. Mefiboset sama sekali tidak menuntut haknya sebagai cucu seorang raja dan anak dari seorang pahlawan yang sangat berjasa melindungi raja Daud yang sedang berkuasa. Mefiboset yang adalah keturunan raja menerima status terhormat diperlakukan hanya sebagai rakyat jelata yang terpinggirkan. Tetapi setelah raja Daud memperoleh kesempatan sedikit untuk bersantai, diapun terpikir untuk mencari keturunan raja Saul. Hasil pencarian ditemukanlah Mefiboset cucu raja Saul dan anak Yonatan. Mefiboset dipanggil menghadap raja Daud ke istana. Tentu saja dia terkejut, tetapi karena panggilan raja dia taat saja. Suatu pernyataan yang menunjukkan bahwa dia menerima diperlakukan rendah dengan berkata kepada raja Daud *“Lalu sujudlah Mefiboset dan berkata: apakah hambamu ini sehingga engkau menghiraukan anjing seperti aku?” (2 Samuel 9:8).* Ternyata sejak saat itu, raja Daud memperlakukan Mefiboset sebagai keturunan raja. Semua hak-hak Mefiboset sebagai keturunan raja diserahkan raja Daud. Bukan hanya itu saja, tetapi Mefiboset mulai menikmati indahnya makan sehidangan dengan raja. Mefiboset tidak pernah menuntut haknya, tetapi bila sudah tiba saatnya, Tuhan memulihkan keadaannya. Sempat disepelekan orang, bila sudah tiba waktunya Tuhan mengangkat Mefiboset menjadi terkenal dan terhormat. Mefiboset tak berontak saat terlupakan, akhirnya dia dinobatkan. (MT)

Jasa bukanlah hak yang harus diperjuangkan melainkan masa lalu yang harus disyukuri.

PENDAFTARAN PERNIKAHAN

Bagi pasangan muda yang sudah berkomitmen untuk menikah, Agar segera mendaftarkan diri ke Sekretariat atau menghubungi Ibu Fili. **Sebab pernikahan saudara sudah harus terdaftar 9 (Sembilan) bulan sebelum tanggal pelaksanaan pemberkatan pernikahan.** Dikarenakan Calon Pengantin harus

FORMULIR PERMOHONAN DOA

Bidang Doa GBI. Karang Anyar, Jakarta, menyediakan **Formulir Permohonan Doa** bagi Jemaat yang rindu pergumulan dan beban hidupnya didoakan, dalam setiap Program Doa di tempat ini.

Dengan cara Jemaat mengunjungi website **www.gbi-ka.org** dan mengisi **Formulir Doa** yang sudah disiapkan. Terima kasih.

SEKOLAH KARYA ANUGRAH



Sekolah Karya Anugrah, Jakarta **Membuka** Pendaftaran Siswa Baru, Tahun Ajaran 2020 / 2021 Untuk:

- | | |
|-----------------------------------|---------------------------|
| - Kelompok Bermain (KB) | - Usia 3 - 4 Tahun |
| - Taman Kanak-kanak (TK-A) | - Usia 4 - 5 Tahun |
| - Taman Kanak-Kanak (TK-B) | - Usia 5 - 6 Tahun |

Untuk Informasi lebih lanjut, bisa datang langsung ke kantor Sekolah, Dari hari senin s/d Jumat, Pkl. 08.00 - 14.00 WIB, atau dapat menghubungi:

Ms. Dina : 0812 9583 2285

Jl. Karang Anyar Raya No 48 – 50 Jakarta Pusat.

RENUNGAN MINGGU (IBADAH ONLINE)

Dapat Dilihat Pada Websiste www.gbi-ka.org
Atau Dapat Langsung Akses  **YouTubeTV**

JADWAL KEGIATAN IBADAH

Untuk sementara waktu, seluruh Kegiatan Ibadah dan Doa di-LIBUR-kan sampai pemberitahuan berikutnya. Terima kasih dan Tuhan Yesus memberkati.

- * **MENARA DOA** (Setiap Senin)
- * **IBADAH KRISTAL** (Setiap Selasa)
- * **IBADAH DEWASA MUDA** (Setiap Rabu)
- * **GOD WOMEN COMMUNITY** (Setiap Kamis)
- * **FRIDAY NIGHT WORSHIP** (Setiap Awal Bulan)
- * **MEZBAH DOA** (Setiap Sabtu)
- * **IBADAH YOBEL** (Setiap Minggu)

SEKRETARIAT GEREJA

Kepada Seluruh Jemaat Gereja GBI. Karang Anyar, Jakarta yang membutuhkan pelayanan dan informasi mengenai: **Kartu Anggota Jemaat, Pernikahan, Penyerahan Anak, Baptisan Air** dan hal-hal lain yang berkaitan dengan pelayanan di Gereja GBI. Karang Anyar, Jakarta dapat langsung menghubungi Kantor Sekretariat Gereja.

KOMSELKU GEREJAKU

Sudahkah saudara berkonsel ?

Apabila belum, hubungilah Pemimpin Konsel Wilayah disamping ini, sesuai wilayah masing masing :

WILAYAH 1 Meliputi :

Karang Anyar Raya
(Jl. A-G, Kr. Anyar Utara, Lautze)
Hubungi :
Bp. Djani Yasin Hp. 087887304544

WILAYAH 2 Meliputi :

Kartini, Laksana, Ps. Baru,
P. Jayakarta
Hubungi :
Bp. Johan B. Hp 085882666349

WILAYAH 3 Meliputi :

Taman Sari, Kebon Jeruk,
Pecenongan, Tangki, Mg. Besar
Hubungi :
Bp. Asiung Hp. 0816873908

WILAYAH 4 Meliputi :

Jakarta Timur dan Jakarta Utara
Hubungi :
Bp. Asiung Hp. 0816873908

WILAYAH 5 Meliputi :

Jakarta Barat, Serpong, Tangerang
Hubungi :
Bp. Wira Hp. 0818798666

Konsel Youth

Hubungi :
Sdr. Bryan Hp. 083877732131

Kristus dapat melayani kita lewat sesama ... Karena itu hiduplah dalam komunitas. Dengan begitu Kerohanian kita akan terus mengalami pertumbuhan didalam-Nya

WEBSITE GEREJA

Info kegiatan seputar Gereja Bethel Indonesia Karang Anyar dan download renungan dalam bentuk PDF dapat di lihat di : **www.gbi-ka.org**

REKENING GEREJA

Bank BCA A/N : GBI Karang Anyar No. Rekening : 526 0 300 247

SEHATI BERDOA UNTUK INDONESIA

MARI BERDOA SETIAP HARI PUKUL 21:00 MALAM

(Sesuai dengan waktu wilayah masing-masing)

1. Dilindungi dari wabah virus corona (Covid-19)
2. Diluputkan dari ancaman krisis ekonomi global
3. Lawatan Roh Kudus terjadi dengan dahsyat
4. Generasi muda mengalami revival
5. Amanat Agung Tuhan Yesus dituntaskan
6. Pancasila dan NKRI tetap jaya.

Amin.

**Gembala Jemaat, Pengurus dan Seluruh Pelayan GBI.Karang Anyar Jakarta
Mengucapkan : Happy Birthday & Happy Wedding Anniversary**

Kepada : Rekan-rekan Pengurus, Pelayan dan Jemaat
GBI. Karang Anyar, Bulan Mei, Tuhan Yesus memberkati.

ULANG TAHUN KELAHIRAN

Sugiman Kusnadi	01	Suryanti	11	Tony Gunawan	20
Kamiyem	02	Sujanty / Guntoro	11	Fransiska Eny Oey	21
Trang Siskawati	02	Ferry Tan	12	Jimmy Yeremia	22
Wira	04	Anton Surjaya	12	Sumarsono Susanto	23
Amin Nurman	04	Jantje Yani Somba	12	Harjati Saliman	25
Linda Tamin	04	Christina Eva Erlyana	13	Oey Arif Mulyadi	25
Lysensia Tjandra	06	Rezon Joses Singal	14	Sovie Lawrence	25
Endang A Ningsih	06	Tjhie Ken Fie	14	Gladys Claudia Gunawan	25
Meli	07	Ari	14	Teguh Arya Adiputra	26
Meirianie	07	Liau Djun Tjhoi	14	Ivan Kurniawan	26
Yoel Lorenzo Kurniawan	07	Budjiono Hirtono	15	Windy Fernando	27
Meliana Halim	08	Oey Yong Nio	15	Wiliyanto	27
Melisa Efendi	08	Ervan	16	Abi Ramlan	28
Greta Amalia Jovita	09	Melinda Halim	17	Dian Darmawan	28
Mico Ricardo Manurung	09	Rommy Jorry	18	Tjong Mei Kim	29
Henrikus	09	Meina Samsu	19	Harjanto Salim	29
Indra Gunawan	10	Irwan	19	Hery Yusandra	31
Ricko Darmawan	10	Magda Tampubolon	20	Netty Djabi	31
Widayanti Darmawan	10	Tjhoea Djoe Tjay	20	Susanti Animan	31
Si Au Hoa / Afa	10	Yanti	20		
Sharon Mertasya	10				

ULANG TAHUN PERNIKAHAN

Wiliyanto & Iramaya	01	Patrick Antonius Tjen	16
Iwan Setiawan & Emilia	03	Edwin Suherman & Nathalia Wijaya	20
Sari	05	Hediyanto & Ely Christine	30
Lion Eng Lien	09		

*Menghidupi Amanat Agung
Mencari yang terhilang setiap hari
Menjangkau didalam Komsel Pemenang
Menjadi Gereja Misi di Akhir Zaman*

Kemudian dari pada itu aku melihat: sesungguhnya, suatu kumpulan besar orang banyak yang tidak dapat terhitung banyaknya, dari segala bangsa dan suku dan kaum dan bahasa, berdiri di hadapan takhta dan di hadapan Anak Domba, memakai jubah putih dan memegang daun-daun palem di tangan mereka.

Wahyu 7:9



VISI.

Menjadi jemaat yang siap menyongsong kedatangan Tuhan Yesus yang kedua kali

MISI.

Mendewasakan setiap jemaat melalui pengajaran yang sehat, Pengembangan hati misi dan keterlibatan maksimal dalam pembangunan Tubuh Kristus

NILAI.

Berhati Bapa
Berkarakter Kristus
Bermental Pemimpin
Bersikap Hamba

Untuk kalangan sendiri

Cover Design by Kiran